

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penyusunan penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari individu atau kelompok yang perilakunya sedang diamati. Sedangkan ditinjau dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling berbasis bimbingan karir.

Adapun untuk pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif naturalistik. Pendekatan ini menurut Brogan dan Taylor dalam Moloeng adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif naturalistik adalah karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*)<sup>2</sup>. Oleh karena itu, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) sehingga seluruh individu dan organisasi yang ada di pandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

---

<sup>1</sup> Lexy J, Moloeng, "Metode Penelitian Kualitatif", Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 4

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", Alfabeta, Bandung, 2000, hal. 14

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Gebog Kudus yang beralamat di Jalan PR Sukun Gebog Kudus 59354 Jawa Tengah. Sekolah SMP 1 Gebog merupakan salah satu dari sekolah yang letak geografisnya paling utara dari pusat jantung kota Kudus, yang tepatnya terletak di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus memiliki sejarah panjang sebagai sekolah rintisan yang berada di pedesaan. SMP 1 Gebog letaknya sangat strategis yang berada di pinggir jalan raya menuju obyek wisata rintisan Rahtawu tempat pegunungan yang asri dan indah. Jarak sekolah SMP 1 Gebog ke kota Kudus sekitar 20 KM dari kantor Kabupaten Kudus. Lokasi sekolah SMP 1 Gebog dekat dengan kantor pusat pabrik rokok Sukun, dan termasuk kompleks sekolah, perkantoran dan pabrik rokok.

Secara demografi, penduduk di sekitar SMP 1 Gebog, tepatnya di kecamatan Gebog adalah sebagai buruh atau karyawan pabrik, buruh bangunan, pedagang, Guru Swasta, Guru PNS, dan PNS. Adapun untuk profesi di kecamatan Gebog mayoritas paling tinggi sebagai karyawan atau buruh pabrik dan buruh bangunan. Sejak berdirinya SMP 1 Gebog, sudah banyak para alumni SMP1 Gebog yang bekerja di berbagai bidang diantaranya ada yang menjadi Pegawai, Guru, Pedagang, Dokter, polisi, TNI, Pengusaha, Dosen, menjadi petinggi di MPR RI dan lain sebagainya. Sedangkan yang alumni SMP 1 Gebog dan menjadi guru (mengajar) di SMP 1 Gebog berjumlah 13 orang. Selama 50 Tahun SMP 1 Gebog sudah berganti 15 kepala sekolah<sup>3</sup>.

Adapun kondisi populasi sekarang di SMP 1 Gebog bisa digambarkan dengan jumlah total peserta didik tahun 2016/2017 berjumlah 800 peserta didik dengan rincian untuk kelas 7 berjumlah 272 peserta didik, kelas 8 berjumlah 261 peserta didik, dan kelas 9 berjumlah 267 peserta didik. Untuk jumlah Gurunya total 41 orang (1 orang Kepala Sekolah, dan 4 orang

---

<sup>3</sup> [www.smp1gebog](http://www.smp1gebog), *Loc Cit*, Diunduh pada tanggal 17 November 2016 pukul 23.10 wib.

diantaranya sebagai guru bimbingan dan konseling), Tata Usaha/Karyawan berjumlah 5 orang, dan tukang kebun berjumlah 5 orang<sup>4</sup>.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dalam Penelitian Manajemen Bimbingan dan Konseling berbasis Bimbingan Karir di SMP 1 Gebog Kudus adalah peneliti/pelaku sendiri. Sedangkan Objek dalam Penelitian Manajemen Bimbingan dan Konseling berbasis Bimbingan Karir di SMP 1 Gebog Kudus, yang menjadi sasaran peneliti diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator BK, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data ini diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya;

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara seperti; Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Koordinator BK, Guru BK, dan peserta didik yang ada di SMP 1 Gebog Kudus.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya; ruangan, wujud benda, aktivitas, huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain<sup>5</sup> yang berada di SMP 1 Gebog Kudus.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper misalnya; dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru BK merangkap Penanggungjawab bidang kelulusan dan urusan kepeserta didikan SMP 1 Gebog Kudus, Bapak Drs. Toat Supriyanto, tanggal 04 Januari 2017.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 115.

seperangkat manajemen bimbingan dan konseling berbasis bimbingan karir di SMP 1 Gebog Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan tempat dan informan penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan teknik pengumpulan data, dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Adapun peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

1. Observasi.

Observasi adalah melakukan pengamatan dan mencatat apa yang dilihat dan disaksikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dalam proses kegiatan pengamatan di SMP 1 Gebog Kudus. Observasi ini menghasilkan data mengenai pengorganisasian dengan mengamati personil atau ketenagaan diantaranya mengamati jumlah guru bimbingan dan konseling, struktur organisasi bimbingan dan konseling, dan pembagian tugas guru bimbingan dan konseling.

Mengamati sarana materiil fisik dan teknis yaitu mengamati letak ruang bimbingan dan konseling, ukuran ruang bimbingan dan konseling, jumlah dan macam ruang bimbingan dan konseling, penataan ruangan bimbingan dan konseling, serta mencermati perlengkapan ruangan konselor. Serta menghasilkan data tentang kegiatan pelayanan program bimbingan dan konseling diantaranya mengamati langkah-langkah setiap pelayanan bimbingan dan konseling<sup>6</sup>. Dan untuk lebih lengkapnya akan dilampirkan dalam lampiran sebagai pedoman observasi.

Berdasarkan kegiatan observasi ini diharapkan diperoleh data penelitian secara lebih objektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan Moloeng bahwa observasi bertujuan untuk<sup>7</sup>;

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 124.

<sup>7</sup> Lexy J, Moloeng, *Op.Cit*, hal. 133.

- a. Mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, dan kebiasaan.
- b. Memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan para subjek pada saat itu.
- c. Memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang di rasakan dan dihayati subjek.
- d. Memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui pengamatan langsung baik secara terbuka maupun terselubung. Hasil dari pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subjek yang diteliti maupun yang di observasi.

Catatan yang diperoleh masih merupakan data yang di observasi, maka suatu keharusan bagi peneliti untuk melakukan catatan yang lebih komprehensif untuk mengamati implementasi dari manajemen bimbingan dan konseling berbasis bimbingan karir di SMP 1 Gebog Kudus.

## 2. Wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sehingga subyek mengetahui sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan<sup>8</sup>.

Dalam wawancara terstruktur ini, data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah data tentang perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal. 194-195.

pelaksanaan, dan pengawasan bimbingan dan konseling berbasis bimbingan karir di SMP 1 Gebog Kudus Jawa Tengah.

### 3. Dokumentasi.

Menurut Guba dan Lincoln dalam bukunya Moeloeng mengemukakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan<sup>9</sup>. Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen bimbingan dan konseling yang berbasis bimbingan karir di SMP 1 Gebog Kudus Jawa Tengah.

Contohnya adalah program kerja tahunan, program semester, program bulanan/mingguan, program harian, buku kunjungan, buku bimbingan, data sejarah sekolah, data guru bimbingan dan konseling, data jumlah peserta didik, visi dan misi sekolah, data pelaksanaan bimbingan dan konseling yang meliputi bidang bimbingan karir, data struktur organisasi bimbingan dan konseling, data laporan-laporan evaluasi, dan lain-lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis terhadap data agar dapat terbukti kebenarannya secara ilmiah. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data<sup>10</sup>. Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai

---

<sup>9</sup> Lexy J, Moloeng, *Op Cit*, hal. 162.

<sup>10</sup> Lexy J, Moloeng, *Ibid*, hal. 303.

waktu sehingga triangulasi merupakan proses pengecekan berbagai hasil penelitian dengan membandingkan hal lain yang terkait dengan penelitian<sup>11</sup>.

Triangulasi dalam hal ini dapat dicapai dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara;

1. Membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan data hasil wawancara dengan informan yaitu konselor.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan dalam penelitian ini adalah konselor di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan informan dalam penelitian ini adalah konselor tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh<sup>12</sup>. Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hiberman dalam bukunya Sugiyono maksudnya adalah bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal. 372.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal. 333.

datanya sudah jenuh<sup>13</sup>. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data yaitu terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil catatan observasi, hasil wawancara, ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya<sup>14</sup>.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>15</sup>.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bahkan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya<sup>16</sup>.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal. 337.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal. 338.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Loc Cit*, hal 337.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Ibid*, hal 339.